



YOGYAKARTA

► LINGKUNGAN HIDUP

Baciro Siap Nol Sampah Anorganik

GONDOKUSUMAN—Pemerintah Kelurahan Baciro Kemantren Gondokusuman mengaku telah siap untuk mendukung program zero sampah anorganik yang akan mulai diberlakukan pada 2023 mendatang di seluruh Jogja.

Sosialisasi kepada seluruh elemen masyarakat yang ada di wilayah setempat baik itu swasta, pendidikan, kantor pemerintahan, dan rumah tangga sudah dilakukan sejak beberapa hari terakhir.

Lurah Baciro Handra Sutrisno mengatakan di beberapa tempat pembuangan sampah (TPS) yang ada di wilayahnya juga sudah terpasang spanduk imbauan berkaitan dengan gerakan nol sampah anorganik pada tahun depan. Warga diedukasi untuk melakukan pemilahan sampah untuk mendukung perpanjangan operasional TPA Piyungan.

"Misalnya di TPS Jalan Agrolubang dan TPS Mandala Krida sudah kita pasang spanduk peringatan agar gerakan nol sampah anorganik bisa diterapkan optimal mulai tahun depan," ujarnya, Selasa (27/12).

Menurut Handra, gerakan ini juga sudah dikoordinasikan kepada Ketua LPMK, Ketua Kampung, Ketua RW, Ketua Bank Sampah, Penggerak dan Pelapak Sampah yang ada di wilayah itu. Mereka sepakat dan komitmen untuk menyukseskan gerakan ini demi menciptakan Jogja bebas sampah anorganik mulai tahun depan.



Suasana sarasehan dan sosialisasi gerakan nol sampah anorganik di Kelurahan Baciro beberapa waktu lalu.



Di sisi lain, pihaknya juga berencana untuk memperluas jangkauan dan kepesertaan bank sampah di Baciro untuk menyerap sampah anorganik dan kemudian diolah menjadi barang kebutuhan daur ulang yang bisa menciptakan nilai ekonomi. Nantinya produk yang dihasilkan bisa dipajang di gerai pameran Dinas Lingkungan Hidup Jogja.

Kepala Seksi Pengembangan Sumberdaya Lingkungan Hidup DLH Jogja Christina Endang Setyowati dalam sosialisasi gerakan

nol sampah anorganik beberapa waktu lalu menyatakan saat ini Jogja sudah berada dalam kondisi darurat sampah. Oleh karenanya pengurangan dan penanganan sampah menjadi kebutuhan mutlak yang harus dilaksanakan mulai dari level paling bawah yakni rumah tangga, sekolah/madrasah/ perguruan tinggi, kantor pemerintah dan pelaku usaha.

"Sampah yang dihasilkan harus dipilah antara sampah organik dan anorganik. Untuk sampah organik hasil pemilahan diutamakan dibawa ke bank sampah, selanjutnya bank sampah membawa sampah anorganik ke pelapak sampah. Depo sampah/tempat pembuangan sampah sementara hanya untuk pembuangan sampah organik," katanya. (Yosef Leon)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005